

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa sebuah penelitian sangat bermanfaat untuk guru guna mengetahui hasil belajar siswa yang terus meningkat selama pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V ini yang dilakukan pada siklus I dan II terjadi peningkatan hasil rata-rata belajar siswa secara signifikan. Hal tersebut terbukti dengan perolehan nilai kemampuan hasil belajar siswa yang bisa mencapai  $\geq 70$  dengan persentase keberhasilan mencapai 55% pada siklus I. Pada siklus II persentase keberhasilan mencapai 85%.

Adapun peningkatan kemampuan hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II sebesar 30%. Begitu juga dengan rata-rata hasil instrument pemantauan tindakan dengan menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada

aktivitas guru dan siswa pada siklus I mencapai persentase sebesar 70,8% dan siklus II mencapai 89,55%. Terjadi peningkatan pada persentase instrument pemantauan tindakan dari siklus I sampai siklus II sebesar 18,75%.

PAKEM berasal dari konsep bahwa pembelajaran harus berpusat pada anak (*student-centered learning*) dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan (*learning is fun*), agar mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan agar mereka tidak merasa terbebani atau takut. PAKEM bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kaya, dan mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari. Kegiatan PAKEM mengeksplorasi pengelolaan kelas belajar aktif, strategi dan teknik pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir. Dalam pembelajaran IPA maka guru perlu mengupayakan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai sehingga dapat menarik siswa untuk belajar. Pendekatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar IPA dapat menggunakan model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Dalam pelaksanaan

PAKEM di kelas diperlukan guru yang kreatif bukan hanya sekedar melaksanakan tugas mengajar secara menoton.

Berdasarkan hasil dan temuan diatas, dapat ditegaskan bahwa Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada siswa kelas V SDN Cipinang Melayu 010 Pagi Jakarta Timur dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

## **B. Implikasi**

Pelaksanaan model PAKEM merupakan metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Untuk melaksanakan model PAKEM, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Untuk itu guru perlu merencanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Dengan melaksanakan model PAKEM secara efektif, hasil belajar siswa yang semula rendah akan semakin meningkat. Hal ini dapat terlihat dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada mata pelajaran IPA. Penerapan PAKEM juga berimplikasi terhadap kemampuan komunikatif siswa dengan siswa lainnya. Dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan PAKEM siswa diajak untuk aktif

dalam kegiatan diskusi kelompok, dimana siswa harus menyampaikan pendapatnya dalam berdiskusi.

### **C. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi penelitian, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

a. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari IPA dan menumbuhkan rasa senang terhadap pelajaran IPA, sehingga kelak siswa dapat terpacu lagi untuk meraih hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya dengan mengubah cara belajarnya.

b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi baru bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran IPA yang lebih kreatif dan menyenangkan agar hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model PAKEM dalam proses pembelajaran IPA.

c. Manfaat bagi kepala sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran di sekolah dan

memberikan gambaran kepada pihak sekolah mengenai pembelajaran IPA di sekolah terlebih dengan model PAKEM.

d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian tindakan ini dapat menjadi lebih terpacu atau termotivasi untuk meneliti, mengembangkan, atau menganalisis lebih dalam lagi mengenai model PAKEM untuk meningkatkan hasil belajar sehingga mutu pembelajaran menjadi lebih baik. Sehingga dapat digunakan sebagai data penunjang dalam melakukan penelitian atau sebagai bahan referensi.